

13. Pertemuan ke XIII

Pertemuan ke tiga belas hari Selasa, 1 Maret 2016 guru melakukan pengajaran secara individual. Siswa Nehemia, Fami mengalami kendala pada masalah tempo yang masih cenderung lari dalam memainkan repertoar. Guru memberikan ketukan supaya tempo stabil. Siswa kurang teliti terhadap tanda baca *cresc.* sehingga guru selalu mengingatkan saat siswa memainkan bagian tersebut. Siswa Adrian mengalami kesulitan dalam membaca notasi, guru membatu dengan cara membaca bersama. Guru kembali meminta murid untuk memainkan dan guru membimbing dengan cara memainkan repertoar secara bersama-sama.

14. Pertemuan ke XIV

Pembahasan pada pertemuan ke empat belas hari Kamis, 3 Maret 2016 sesuai tugas pada pertemuan sebelumnya, yaitu melatih repertoar nomor 21 dan pembelajaran *etude* pada pertemuan menggunakan bentuk kelompok. Guru menyampaikan bahwa semua siswa sudah bagus dalam memainkan repertoar nomor 21, namun siswa cenderung tidak stabil dalam masalah tempo. Tanya jawab dilakukan guru dan murid seputar masalah-masalah repertoar nomor 21. Setelah dirasa mengerti guru meminta agar murid memainkan kembali, guru juga mendampingi dengan memberi arahan saat murid memainkan repertoar. Guru menugaskan kembali repertoar nomor 22 pada pertemuan selanjutnya.

15. Pertemuan ke XV

Pada pertemuan ke lima belas hari Selasa, 8 Maret 2016 membahas tugas repertoar nomor 22 dan pembelajaran *etude* pada pertemuan ini menggunakan bentuk kelompok. Sebelum siswa memainkan repertoar guru menjelaskan tentang sukat 6/8 dan mendemonstrasikan dalam memainkan repertoar tersebut. Guru menggunakan hitungan 2 ketuk dalam satu birama cara tersebut dapat memudahkan dalam memainkan sukat 6/8. Guru mengajarkan latihan dengan cara mengulang-ulang pada setiap empat bar kemudian diulang-ulang lagi pada empat bar selanjutnya. Guru menugaskan kembali repertoar nomor pada pertemuan selanjutnya.

16. Pertemuan ke XVI

Pada pertemuan ke enam belas hari Kamis, 10 Maret 2016 pembelajaran bentuk kelompok membahas tugas repertoar nomor 22. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan membaca nada dan ritmis karena siswa belum mengenal betul dalam memainkan repertoar dengan sukat 6/8. Langkah yang dilakukan guru adalah dengan memberi contoh memainkan repertoar tersebut dari bagian per bagian artinya guru memberi contoh memainkan setiap 4 bar dan kembali mengulang bagian tersebut. Murid mempraktikan dan Setelah dirasa murid sudah terbiasa kemudian guru melanjutkan pada 4 birama selanjutnya. Tanya jawab dilakukan guru dan murid seputar masalah-masalah dari repertoar nomor 22.

17. Pertemuan ke XVII

Pada pertemuan ke tujuh belas hari Kamis, 24 Maret 2016 semua murid hadir. Pembahasan pada pertemuan ini adalah cek materi yaitu guru melihat perkembangan siswa dalam memainkan repertoar-repertoar yang telah dipelajari Selama pembelajaran semester II.

C. Hasil Pembelajaran *Etude 80 Graded Studies*

Setelah melakukan proses pembelajaran *Etude 80 Graded Studies* selama 17 kali pertemuan, yang terhitung dari bulan Januari sampai bulan Maret evaluasi dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil kompetensi siswa dalam mempelajari repertoar *etude 80 Graded Studies* selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil pembelajaran *etude 80 Graded Studies* pada repertoar nomor 18 siswa telah mampu memainkan nada dan ritmis dengan tepat. Tempo *andante* yang digunakan siswa dalam memainkan repertoar juga telah sesuai dengan tempo yang tertera pada repertoar. Siswa memperoleh hal baru yaitu siswa mampu memainkan artikulasi *legato-staccato*. Sebagian besar siswa paham dan mampu memainkan tanda dinamik *piano (p)*, *mezzo forte (mf)* dan *forte (f)* dengan benar, namun tanda *diminuendo (dim)* pada birama 27 sering diabaikan siswa, hal itu karena siswa kurang teliti membaca tanda *dim* tersebut. *Ritardando* yang terdapat pada dua birama terakhir juga sering dilewatkan sebagian besar siswa karena siswa kurang teliti dalam memainkan tanda *rit* tersebut.

Pada repertoar nomor 19 sebagian besar siswa mampu memainkan nada dan ritmis dengan tepat. Tempo *moderato* yang digunakan siswa dalam memainkan repertoar juga telah sesuai dengan tempo yang tertera pada repertoar. Siswa dalam memainkan tanda dinamik *forte (f)* dan *piano (p)* juga terdengar dengan kontras, maka sebagian besar siswa telah mampu memainkan dinamik repertoar tersebut dengan tepat. Pemenggalan frasing dengan cara memberi tanda koma juga terbukti efektif hal tersebut dapat dilihat dari hasil permainan siswa dalam memotong kalimat repertoar *etude* tersebut dengan tepat.

Hasil sebagian besar siswa dalam melatih repertoar *etude* nomor 20 siswa mampu memainkan nada dan ritmis repertoar dengan tepat. Siswa mulai terbiasa melakukan kombinasi penjarian jari kelingking kanan maupun kiri saat memainkan nada E, F, Fis dan Gis. Artikulasi pada repertoar *etude* nomor 20 lebih mengutamakan 2 *legato* dengan nilai notasi seperdelapan, sebagian besar siswa dalam memainkan artikulasi tersebut sudah tepat. Pengambilan nafas berserta pemenggalan frasing telah dilakukan murid seperti yang diajarkan oleh guru yaitu setiap 4 bar sekali. Murid memainkan dinamik sesuai dengan yang tertulis pada repertoar. Kesulitan dalam memainkan repertoar *etude* nomor 20 terletak pada penjarian dan nada-nada rendah, dengan kesulitan tersebut sebagian besar siswa belum mampu memainkan repertoar dengan tempo sebenarnya.

Pada repertoar *etude* nomor 21 sukut yang digunakan adalah 3/4 dan siswa baru pertama kalinya memperoleh materi dengan sukut 3/4. Setelah melewati beberapa kali proses belajar siswa mulai terbiasa dan mampu memainkan nada dan ritmis pada sukut 3/4 dengan tepat. Tanda dinamik *forte (f)*,

piano (p), *mezzo forte (mf)* dan *crescendo* juga telah dimainkan sesuai dengan repertoar yang tertulis. Tempo yang digunakan pada repertoar nomor 21 adalah *moderato* dengan tanda not seperempat sama dengan seratus tiga puluh dua. Siswa cenderung lari saat memainkan dikarenakan tempo pada repertoar tergolong cepat.

Pada repertoar *etude* nomor 22 sukat yang digunakan adalah 6/8 dan siswa baru pertama kalinya memperoleh materi dengan sukat 6/8. Murid masih belum terbiasa dalam memainkan sukat 6/8, karena siswa masih belum paham tentang pembagian ketukan pada setiap birama sehingga ritmis yang dimainkan sering salah. Cara yang digunakan murid dalam memainkan repertoar nomor 22 adalah menggunakan pembagian ketukan dalam satu birama menjadi dua ketukan pada setiap birama. Dari jumlah siswa klarinet kelas x hanya beberapa murid saja yang mampu memainkan repertoar nomor 22 dengan nada dan ritmis yang benar.

Setelah siswa memperoleh lima buah repertoar dalam melakukan proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* maka dapat ditarik beberapa kesimpulan perihal perkembangan kompetensi siswa, yaitu siswa mampu memainkan repertoar dengan sukat 2/4, 3/4, 4/4 namun siswa masih belum mampu memainkan repertoar dengan sukat 6/8. Siswa mampu memainkan repertoar dengan nilai notasi utuh, setengah, seperempat, seperdelapan dengan tempo *andante*, *allegro moderato*, *moderato*, dan *allegretto*. Siswa mampu memainkan repertoar dengan tanda dinamik *piano (p)*, *mezzo forte (mf)* dan *forte (f)*. Siswa mampu memainkan teknik artikulasi *staccato*, *legato*, *legato-staccato* dan *tenuto*. Siswa mampu mengombinasikan antara penjarian jari kelingking kiri dan kanan. Siswa paham cara memenggal frasering dalam memainkan repertoar *etude*.

Berdasarkan hasil tersebut, guru mendapatkan gambaran kompetensi siswa yang selanjutnya berguna untuk menentukan materi pembelajaran *etude* pada pembelajaran klarinet selanjutnya. Atas hasil evaluasi tersebut guru juga dapat menentukan materi lagu pendek (*pieces*) untuk persiapan murid dalam menempuh ujian semester praktik instrumen klarinet.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* untuk siswa klarinet kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar *etude 80 Graded Studies* adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan dan metode penugasan. Selama tujuh belas kali pertemuan yang terhitung dari bulan Januari sampai bulan Maret, proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* memperoleh lima buah nomor repertoar *etude* yaitu repertoar nomor 18, repertoar nomor 19, repertoar nomor 20, repertoar nomor 21, dan repertoar nomor 22.

Pembelajaran *etude 80 Graded Studies* menggunakan bentuk kelompok dan individual dengan tujuan mengatasi permasalahan dimana jumlah murid yang tidak sebanding dengan alokasi waktu pembelajaran. Guru mengajar berdasarkan kemampuan siswa, artinya setiap pertemuan pelajaran praktik klarinet siswa memperoleh materi repertoar *etude* sesuai dengan keterampilan siswa tersebut. Setelah melakukan proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* guru melakukan evaluasi guna mengetahui kompetensi siswa dalam memainkan *etude 80 Graded Studies*. Setelah mendapatkan hasil gambaran kompetensi siswa tersebut guru dapat menentukan materi pembelajaran *etude* pada pembelajaran klarinet selanjutnya. Selain dapat menentukan materi pembelajaran klarinet selanjutnya juga dapat menentukan materi lagu pendek (*pieces*) untuk persiapan murid dalam menempuh ujian semester praktik instrumen klarinet.

Selama melakukan proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* hasil perkembangan siswa terlihat dengan kemampuan memainkan repertoar bersukat 2/4, 3/4, 4/4 dan 6/8. Siswa mampu memainkan repertoar dengan nilai notasi utuh, setengah, seperempat, seperdelapan dengan tempo *andante*, *allegro moderato*, *moderato*, dan *allegretto*. Siswa paham dan tau cara memainkan *staccato*, *legato*, *legato-staccato* dan *tenuto*. Siswa mampu memainkan repertoar dengan tanda dinamik *piano* (*p*), *mezzo forte* (*mf*) dan *forte* (*f*). Siswa paham dan tau cara memenggal frasing dalam memainkan repertoar *etude*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi. *“Etude”*, *Harvard Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge, Massachusetts, 1972.
- Arikunto S. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Banoë, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Colin, Awson. *The Cambridge Companion to the Clarinet*. London: Cambridge University Press, 1995.
- Depdikbud. *kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Tahun*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Don Michael Randel. *“Etude”*, *The New Harvard Dictionary Of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University, 1986.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: Pustaka pelajar, 2004.
- Latham, Alison. *“Etude”*, *The Oxford Companion to Music*. New York : Oxford University Press Inc, 2002.
- Lehmen, Andreas C, Slobodo, Jhon, dan woody, Robert, A. *Psychology for Musician, Understanding and Acquiring The Skills*. USA: Oxfoerd University Press, 2007.
- Mukmin. *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana (UNY), 2004. R.P.
- Winning-ingram. *“Etude”*, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* (Ed) Stanley Sandie Vol.6, London: Macmillan Publishers Limited, 1980.
- R.Rice, Albert. *The Clarinet In Clasiccal Period*. New York: Published by Oxford University Press, Inc, 2003.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Aflabeta, 2006.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana prenatal media Grup, 2008.
- Snavelly, Jack. *Clarinet Method Studies for the Bigenning Student*. USA: Con-Selmer, Inc, 1964.
- Stein, Leon. *Structure and Style*. New Jersey: Summy-Bichard Music, 1979.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*. Bandung: cv, Alfabeta, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*. Bandung: cv, Alfabeta, 2012.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Surya , Mohammad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Adi Cipta, 2003.
- Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicinta Karya Nusa, 2003.
- Thahir, Iqbal. *Gitar klasik 1*. Jakarta: PT Gramedia, 1985.
- Zainal dan Nasution. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti, 2001.

Sumber lain:

www.commonswikimedia.org diakses 5-2-2016

www.gtmusicalinstruments.com diakses 2-4-2016

www.music123.com diakses 24-4-2016

<http://www.paulharristeaching.co.uk> diakses 2-8-2016
<http://www.schwenk-und-seggelke.de> diakses 15-4-2016
<http://www.smyk.sch.id> diakses rabu 4-5-2016
www.suttonmusic.co.uk diakses 13-10-2016
www.stienonvine.com diakses 2-10-2016
www.the-clarinets.net diakses 16-4-2016

